

## Konsep Pola Pikir Bertumbuh

- Mengukur Pola Pikir Saat Ini termasuk PPT atau yang lainnya
- Ubah mindset bahwa kegagalan sebagai Pelajaran
- Pengembangan kebiasaan belajar selama hidup dan menghadapi tantangan sebagai Pelajaran
- Fokus pada Bayesian Process dan Update
- Keluar dari zona nyaman

Can Run PPT ke PPS

Apakah Pola Pikir Bertumbuh

Pola Pikir Bertumbuh adalah keyakinan bahwa kecerdasan dan kemampuan bisa dikembangkan lewat belajar dan berusaha bukan bersifat tetap sejak lahir

PPT ke PPS

- PPT: Kemampuan dan kecerdasan adalah bawaan, tidak bisa diubah
- PPS: Kemampuan dan kecerdasan dapat dikembangkan melalui usaha dan belajar
- PPT: Viewers pada tantangan mungkin dari takut gagal
- PPS: Respons pada tantangan menerima sebagai tantangan belajar
- PPT: Respons pada kegagalan mengarah ke PPS: Respons pada kegagalan mengarah ke PPS: Pandangan terhadap dunia: mungkin
- PPS: Pandangan terhadap dunia: peluang
- PPT: Respons terhadap berita: seram
- PPS: Respons terhadap berita: informasi

Manajemen Pola Pikir Bertumbuh di lingkungan

Dengan Pola Pikir Bertumbuh mendorong seseorang untuk melihat sebuah tantangan/rintangan sebagai peluang/Proses belajar dan berkembang bukan sebagai hambatan

### Assesmen Formatif

- Observasi Sikap (kerjasama, menerima kesalahan, mau mencoba ulang)
- Catatan guru tentang Partisipasi diskusi

### Assesmen Sumatif

- Tugas Individu: membuat contoh relasi dan representasinya
- Soal Pemahaman konsep (menentukan pasangan berurutan dari sebuah relasi)

### Kubrik Penilaian

Aspek	4	3	2	1
Pemahaman konsep	Sangat jelas & tepat	Cukup tepat	Kurang tepat	Tidak tepat
Representasi	Lengkap benar semua	Berurutan benar	Benar sebagian	Keliru
Sikap Sosial (Minat)	Konsisten mengaitkan hubungan antara dua hal	Konsisten mengaitkan hubungan antara dua hal	Konsisten mengaitkan hubungan antara dua hal	Konsisten mengaitkan hubungan antara dua hal

- Pengalaman Berani Gagal: Siswa diminta membuat diagram tanpa takut salah
- Kolaborasi Positif: Siswa belajar menerima masukan dari teman sebagai bagian dari proses belajar
- Refleksi diri: Siswa merefleksikan bagaimana mereka mengatasi kesulitan dan strategi apa yang digunakan
- Keterkaitan Dunia Nyata: Contoh diambil dari data sehari-hari agar konsep relasi terasa relevan

### Penutup

- Refleksi siswa mengenai satu kesalahan yang mereka buat dan penyebabnya
- Guru menutup dengan berdoa & menyanyikan lagu kebangsaan

RPP PPB  
Untuk PM

### IDENTIFIKASI

- Masalah kontekstual: Beberapa siswa beranggapan relasi dan representasinya (tabel, diagram panah, diagram kartesius dan pasangan berurutan) menjadi ingungan terutama saat mengaitkan konsep matematika dengan kehidupan sehari-hari
- Tantangan psikologis: Sebagian siswa merasa "tidak berbakat" di matematika, sehingga cepat menyerah ketika menemukan soal yang sulit
- Kemampuan belajar: Siswa perlu memahami bahwa kesalahan adalah bagian dari proses belajar

### Desain Pembelajaran

#### Tujuan Pembelajaran

- memahami pengertian relasi dan representasi
- mengaitkan konsep relasi dengan situasi nyata
- menunjukkan sikap tidak menyerah ketika menemui kesulitan

#### Langkah pembelajaran

- Pendahuluan
  - Guru memberikan sambutan & motivasi "apa hubungan relasi dengan kehidupan sehari-hari? Bagaimana representasi relasi secara visual?"
  - Menyampaikan prinsip dasar matematika "kesalahan adalah bagian dari belajar"
- Kegiatan Inti
  - Tahap 1: Eksplorasi Masalah
    - Siswa berespon dengan cepat mencari contoh relasi dalam kehidupan
    - Guru memfasilitasi diskusi kelompok langsung memberikan jawaban
  - Tahap 2: Analisis & Representasi
    - Siswa membuat representasi relasi dengan 3 cara: diagram panah, diagram kartesius dan pasangan berurutan
    - Guru menentukan bahwa kesalahan diagram adalah bagian dari proses belajar
  - Tahap 3: Refleksi Proses
    - Kelompok berdiskusi mempresentasikan hasil diskusi
    - Guru dan siswa memonitori feedback yang diterima
- Penutup